

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi bagi manusia agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya di masa yang akan datang. Untuk menempuh pendidikan yaitu dengan menempuh proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran supaya mudah dipahami oleh siswa. Kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran juga dikembangkan seperti dibuatnya metode-metode baru dalam belajar siswa agar lebih mudah untuk memahami materi yang tingkatannya semakin sulit terutama untuk mata pelajaran biologi yang dianggap sulit.

Biologi adalah salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran biologi sendiri menyangkut makhluk hidup dan lingkungannya. Biologi ini merupakan pelajaran yang dianggap sulit, hal ini dikarenakan mata pelajaran biologi tidak hanya mempelajari hal-hal yang terlihat oleh mata tetapi juga morfologi dan fisiologinya. Sehingga untuk mempermudah dalam memahami mata pelajaran biologi diperlukan penalaran yang tinggi.

SMA Negeri Kebakkramat merupakan salah satu SMA negeri yang telah terakreditasi A. Hasil observasi yang dilakukan SMA Negeri Kebakkramat, untuk fasilitas dikatakan lengkap karena sudah memiliki laboratorium untuk praktikum, untuk fasilitas buku setiap meja diberi satu

buku paket Biologi BSE, tetapi untuk proses pembelajaran kelas XI IPA 4 semester gasal dalam mata pelajaran biologi belum melibatkan siswa berpartisipasi secara keseluruhan dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan, menulis, dan membaca saja apa yang disampaikan dan disuruh oleh guru. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar membuat siswa cenderung tidak aktif ada 26 siswa dan ada 2 siswa yang tertidur, karena proses pembelajaran yang tegang, monoton dan guru yang hanya menggunakan metode ceramah. Hasil ulangan cenderung dengan nilai yang sedang-sedang saja. Dengan nilai KKM ≥ 75 dari 36 siswa, ada 16 siswa yang tuntas dengan nilai tertinggi 95 dan ada 20 siswa yang belum tuntas dengan nilai terendah 35. Ini terjadi mungkin dikarenakan guru belum bisa menerapkan metode-metode pembelajaran kooperatif sehingga perlunya adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran untuk membentuk siswa yang lebih aktif dan mudah dalam memahami.

Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Aktivitas belajar berpusat pada siswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam menyelesaikan permasalahan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam pembelajaran. Macam-macam pembelajaran kooperatif adalah *Number Head Togethe*, *Jigsaw*, *Teams Game Tournament*, *Think Pair Share*, dan lain sebagainya. Salah satu metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah adalah *Think Pair Share*. *Think Pair Share*

merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaktif siswa. Keunggulan *Think Pair Share* adalah mengajak siswa untuk lebih banyak berpikir, menjawab, dan membantu satu sama lain. Menurut Septriana dan Handoyo (2006:50) menyatakan penggunaan TPS ini berguna untuk melatih siswa berpikir sendiri dalam berpikir dan memecahkan masalah dengan benar sehingga aktivitas belajar siswa setelah penerapan TPS dalam pembelajaran kooperatif mengalami peningkatan.

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*, juga menggunakan metode *Mind Map*. Metode *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memetakan apa yang ada pada pikiran kita. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran biologi yang sulit akan lebih mudah dipahami dengan metode *Mind Map*. Metode *Mind Map* dalam pembelajaran siswa mencatat dengan melibatkan tulisan, simbol-simbol atau gambar-gambar yang menarik dan disukainya. Penerapan metode ini menggunakan pensil warna-warni untuk membentuk percabangan yang mengindikasikan makna tertentu seperti tentang materi pembelajaran sehingga ini menyebabkan siswa senang dan tidak membosankan. Menurut Fatma (2010:82) dalam penelitiannya bahwa penerapan Mind Mapping dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa di kelas VII A SMP Walisongo Gempol, Pasuruan. Hal ini diketahui dengan meningkatnya hasil kreativitas dan prestasi belajar pada siswa IPS Terpadu yang diperoleh.

Penerapan metode ceramah menyebabkan ketidakaktifan siswa perlu dirubah dengan menerapkan metode *Mind Map* untuk menarik minat siswa

dalam materi pembelajaran biologi dengan kreatifitas dalam belajar. Disamping itu juga digunakan metode *Think Pair Share* yang diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan menggali kemampuan individu, siswa juga diarahkan mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah secara kelompok sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan strategi *Mind Map* disertai *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar biologi kelas XI IPA 4 di SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2012/2013.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka perumusan masalah yang muncul adalah “Apakah penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan strategi *Mind Map* disertai TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar biologi kelas XI IPA 4 di SMA N Kebakkramat Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 ?”

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar masalah pokok yang dibatasi tidak terlalu luas dan untuk mempermudah memahami masalah maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian :

Siswa kelas XI IPA 4 di SMA N Kebakkramat.

2. Objek Penelitian :

Penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan strategi *Mind Map* disertai TPS (*Think Pair Share*).

3. Parameter Penelitian :

Nilai dari aspek kognitif dan aspek afektif.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi dengan penerapan strategi *Mind Map* disertai TPS (*Think Pair Share*) pada siswa kelas XI IPA 4 di SMA N Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat secara praktis :

a. Manfaat bagi siswa :

- 1) Siswa dapat mempermudah dalam memahami pembelajaran mata pelajaran biologi.
- 2) Siswa dapat untuk membiasakan diri bersosialisasi atau bekerja sama dengan temannya.
- 3) Siswa dapat mengembangkan potensi kemampuan diri.

b. Manfaat bagi guru :

- 1) Sebagai wawasan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang bervariasi.
- 2) Sebagai refleksi untuk guru agar tidak monoton dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dan mengembangkan keaktifan siswa.

c. Manfaat bagi sekolah :

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat terhadap sekolah untuk mengembangkan potensi guru dalam model pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran sehingga model pembelajaran yang diterapkan bisa lebih baik.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembelajaran biologi utamanya pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar melalui strategi *Mind Map* disertai *Think Pair Share (TPS)*.